

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh *mastery learning* terhadap kompetensi perawat melakukan pengkajian dan perawatan luka ulkus diabetikum yang dilaksanakan di Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman, peneliti menyimpulkan bahwa *mastery learning* dapat mempengaruhi kompetensi perawat dalam melakukan pengkajian dan perawatan luka ulkus diabetikum. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang didapatkan, yaitu :

1. Diketahui distribusi frekuensi responden, mayoritas berusia 26-35 tahun (60,0%), didominasi oleh perempuan (70,0%), dengan pendidikan D3 keperawatan (53,3%), dan lama bekerja 2-5 tahun (46,7%).
2. Terdapat peningkatan rerata kompetensi perawat melakukan pengkajian luka ulkus diabetikum yang signifikan 2,80 (*pretest*) menjadi 10,60 (*posttest*).
3. Terdapat peningkatan rerata kompetensi perawat melakukan perawatan luka ulkus diabetikum yang signifikan 65,47 (*pretest*) menjadi 84,60 (*posttest*).
4. Adanya pengaruh yang bermakna setelah pemberian *mastery learning* terhadap kompetensi perawat melakukan pengkajian dan perawatan luka ulkus diabetikum ($p=0,000$)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menganjurkan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Kesehatan

Bagi Institusi kesehatan khususnya Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman perlu menyelenggarakan pembelajaran secara rutin setidaknya setahun sekali kepada seluruh perawat terkhususnya perawat di rawat inap dewasa. Pembelajaran ini meliputi pengembangan kompetensi dalam pengkajian dan perawatan luka ulkus diabetikum, dengan penerapan *mastery learning* sebagai alternatif untuk memberikan pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat membantu perawat memahami cara pengkajian dan perawatan luka ulkus diabetikum dengan lebih baik, menghindari kesalahan dalam memberikan perawatan, serta mengurangi terjadinya resiko komplikasi pada luka ulkus diabetikum.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Bagi pelayanan keperawatan, dapat memanfaatkan model *mastery learning* untuk menyampaikan pembelajaran yang efektif mengenai pengkajian dan perawatan luka ulkus diabetikum kepada perawat. Dengan demikian, diharapkan perawat akan lebih mudah dan cepat memahami sehingga perawatan dapat diberikan secara optimal.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, dapat menerapkan model pembelajaran *mastery learning* yang fokus pada pengkajian dan perawatan luka ulkus diabetikum pada mahasiswa keperawatan dalam pendidikan

keperawatan. Hal ini dapat membantu terciptanya perawat yang berkualitas, percaya diri dan mandiri dalam merawat pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga tidak dapat dibandingkan dengan kelompok yang dikenai perlakuan eksperimental, serta sampel yang terlibat dalam penelitian hanya 30 responden diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak agar semakin baik hasil penelitian.

